

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Desember 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk pada bulan Desember 2020 adalah 181,62%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi bulan September 2020 adalah 179,91%. Hal ini dikarenakan peningkatan pada komponen *Available Stable Funding* (AFS) sebesar Rp. 167 miliar dan penurunan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp. 6 miliar. Secara keseluruhan, NSFR Jtrust Bank Indonesia selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 85%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2020 adalah sebesar Rp. 19 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 6,1 triliun (nilai tertimbang), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 327 miliar dan Modal sebesar Rp 12,54 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total ASF mengalami kenaikan sebesar Rp 167 miliar terutama disebabkan oleh pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar Rp 10,46 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp 4,95 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp 5,29 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, RSF mengalami penurunan sebesar Rp 6,69 miliar terutama disebabkan oleh penurunan Aset lainnya sebesar Rp. 180 miliar (nilai tertimbang). Sampai dengan posisi bulan September 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Desember 2020

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : Desember 2020

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2020					Desember 2020				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12,223,149	-	-	121,667	12,344,816	12,223,149	-	-	326,782	12,549,930
2 Modal sesuai POJK KPMM	12,223,149	-	-	121,667	12,344,816	12,223,149	-	-	326,782	12,549,930
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,058,200	5,859,381	81,150	2,432	6,302,294	939,544	5,709,280	127,607.24	32,550.00	6,132,519
5 Simpanan dan pendanaan stabil	18,688	1,400.64	-	-	19,084	22,309	1,320	-	-	22,448
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,039,512	5,857,980.56	81,149.73	2,432.00	6,283,210	917,235	5,707,960	127,607	32,550	6,110,072
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,751,401	4,659,830	136,213	6,480	195,093	1,682,630	5,523,600	261,999	-	327,136
8 Simpanan operasional	241,012.79	-	-	-	120,506.39	392,273	-	-	-	196,136
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,510,388.55	4,659,830.15	136,212.66	6,480.00	74,586.33	1,290,357	5,523,600	261,999	-	130,999
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					18,842,202.32					19,009,585.57

Komponen RSF	September 2020					Desember 2020				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	307,036	-	-	-	153,518	385,572	30,000	-	-	207,786
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	1,858,144	1,081,790	3,928,230	4,836,361	-	1,995,708	1,101,261	4,046,598	4,955,466
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	41,822	1,734	50,157	57,297	-	-	32,622	26,455	42,766
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,816,316	1,080,057	3,516,787	4,437,455	-	1,910,608	1,026,656	3,230,899	4,214,896
21 risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	1,816,316	1,080,057	3,516,787	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	6	-	73,335	62,337	-	55,356	38,125	40,444	81,117
23 risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	6	-	73,335	34,512	-	29,745	3,858	182,976	135,736
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	287,952	244,759	-	-	-	565,825	480,951
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	4,586,804	684,310	8,834	200,080	5,480,027	4,443,416	690,129	6,174	160,053	5,299,771
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,586,804	684,310	8,834	200,080	5,480,027	4,443,416	690,129	6,174	160,053	5,299,771
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	3,392	-	304,081	304,081	304,081	3,578
33 Total RSF					10,473,298.31					10,466,602.02
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					179.91%					181.62%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas